



PEMANFAATAN ELONG UGI DALAM PEMBELAJAN SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INTERAKTIF DARING

Oleh

Adji Syaifullah¹⁾, Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar²⁾, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar³⁾, Elvi Handayani⁴⁾, Vivi Elvira Ekawati⁵⁾

^{1,3,4,5}STKIP Muhammadiyah Bone

²Politeknik Negeri Ujung Pandang

E-mail: ¹ajisaifullah559@gmail.com, ²andiifalasar@gmail.com,

³tauvanlewis00@gmail.com, ⁴elvihandayani99@gmail.com,

⁵andivivin2018@gmail.com

Article History:

Received: 12-08-20201

Revised: 15-09-2021

Accepted: 23-09-2021

Keywords:

Rice Waste, Burning Husk and elong ugi, media interaktif daring, liveworksheet, quizziz

Abstract: *Elong Ugi* atau *elomugi* adalah salah satu karya sastra Sulawesi Selatan yang berasal dari naskah-naskah lama berupa lontarak dan berbentuk puisi yang menggunakan bahasa Ugi atau Bugis. Keresahan Guru akan pergeseran nilai budaya menjadi perhatian utama, dimana anak didik sebagai generasi Z mulai melupakan bahkan tidak mengetahui sama sekali lagu-lagu Bugis atau *Elong Ugi* termasuk maknanya serta masih sangat lemah dalam membaca aksara lontarak. Pelaksanaan program PKM-PM ini dilaksanakan dengan melibatkan mitra secara penuh terdiri atas tiga tahapan utama yaitu tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Peningkatan keterampilan mitra nampak pada kemampuan mitra dalam menggunakan *elong ugi* sebagai media interaktif dimana mitra mampu mengenali dan mengaplikasikan platform atau aplikasi interaktif berupa *liveworksheet* dan *quizziz*. Pengintegrasian *elong ugi* dalam perancangan pembelajaran oleh mitra juga meningkat dimana mitra mampu mengaplikasikan aksara lontarak ke dalam perancangan pembelajaran..

PENDAHULUAN

Elong Ugi atau *elomugi* adalah salah satu karya sastra Sulawesi Selatan yang berasal dari naskah-naskah lama berupa lontarak dan berbentuk puisi yang menggunakan bahasa Ugi atau Bugis (Darmawati, 2012). Sesungguhnya *Elong Ugi* sebagai salah satu bentuk kesusastraan Bugis seperti halnya ungkapan, pepatah yang semuanya perlu mendapat perhatian bagi semua kalangan termasuk anak didik sebagai penerus budaya bangsa khususnya masyarakat Bugis. *Elong Ugi* adalah suatu karya sastra orang Bugis yang sudah memasyarakat di tengah masyarakat Bugis sejak zaman dahulu. Untuk memahami makna *Elong Ugi*, diperlukan pengetahuan khusus, karena memahami makna *Elong Ugi* mempunyai sifat-sifat tertentu sebagaimana halnya pengenalan sifat-sifat pada puisi. Kemampuan memahami makna *elong*, sangat erat hubungannya dengan kemampuan melihat, mendengar



dan merasakan secara imajinatif benda-benda, bunyi-bunyi dan perasaan yang dilukiskan dalam *elong* (Aziz, 2012).

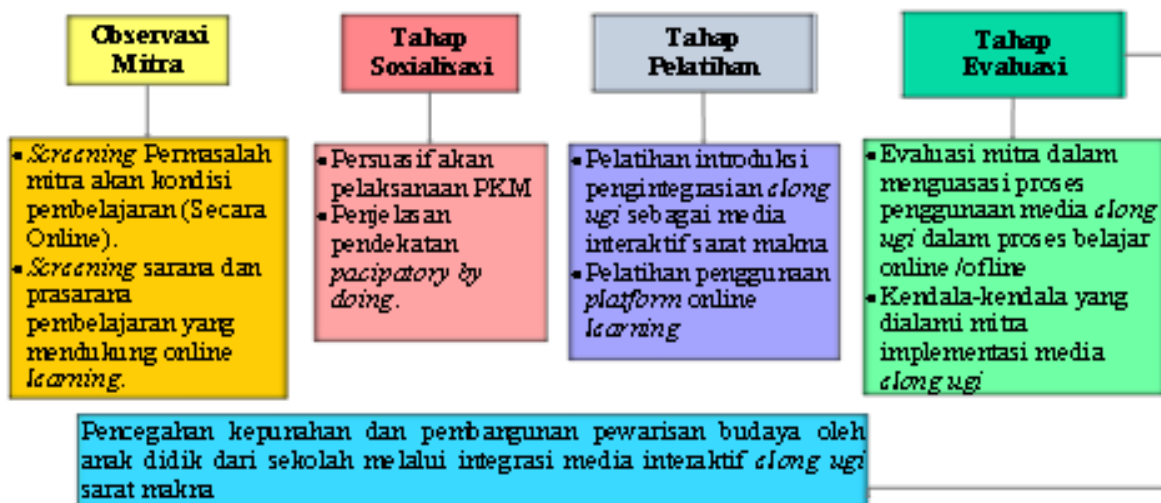
Mitra dalam pelaksanaan PKM-PM ini adalah Guru di SMP Negeri 1 Kahu. Melalui ketua mitra yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kahu mengungkapkan keresahan akan siswanya yang sebagian besar menyukai lagu-lagu bukan dari Indonesia seperti dari Korea maupun Amerika, tetapi enggan untuk mendengar bahkan untuk menyukai lagu daerah khususnya lagu bugis (*Elong Ugi*). Keresahan Guru akan pergeseran nilai budaya menjadi perhatian utama, dimana anak didik sebagai generasi Z mulai melupakan bahkan tidak mengetahui sama sekali lagu-lagu Bugis atau *Elong Ugi* termasuk maknanya serta masih sangat lemah dalam membaca aksara lontarak sebagai dampak pengurangan jam pelajaran untuk pembelajaran bahasa daerah yang menambah rantai masalah lemahnya anak didik mengenal budayanya sendiri melalui jalur pendidikan. Namun, mitra bingung mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk melestarikan budaya Elong Ugi ke dalam pembelajaran sebagai kegiatan dasar fundamental dalam melestarikan tradisi Bugis yang dimulai dari bangku sekolah. Oleh karena itu, entitas utama yang harus dilatih adalah guru. Guru yang dilibatkan adalah guru Bahasa Indonesia (Asfar, Asfar & Halamury, 2019), Bahasa Inggris dan PPKn sebanyak 10 guru. Selama ini, mitra belum pernah mencoba mengintegrasikan Elong Ugi sebagai media dalam proses pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan program PKM-PM ini dilaksanakan dengan melibatkan mitra secara penuh yaitu Guru SMP Negeri 1 Kahu mulai dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan program PKM-PM. Adapun pelaksanaan PKM-PM terdiri atas tiga tahapan utama yaitu tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Sosialisasi

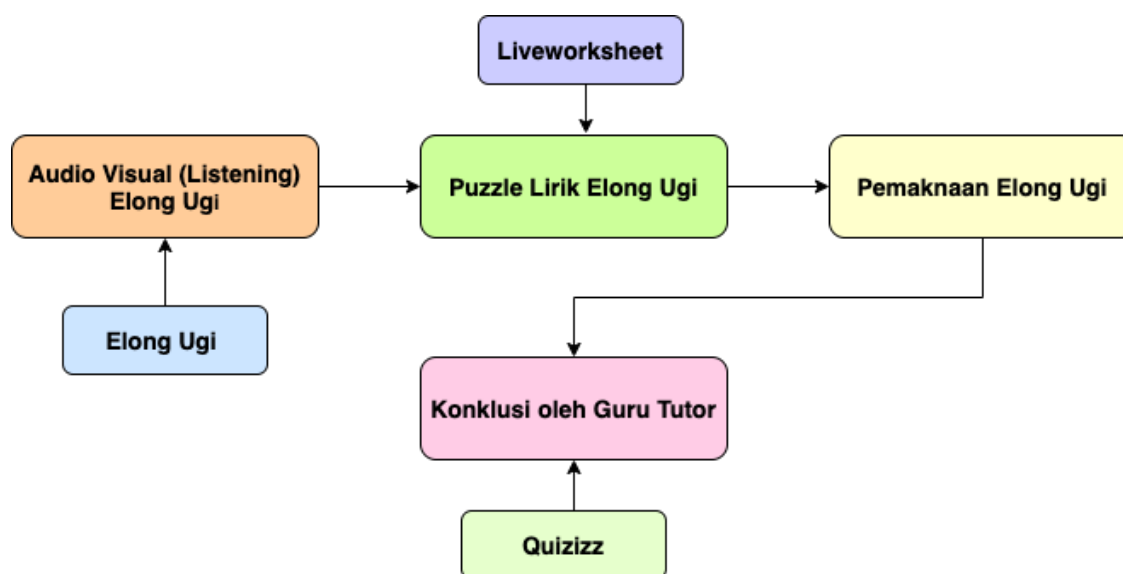
Observasi mitra dilaksanakan sebelum melakukan tahap sosialisasi untuk melakukan screening kepada mitra. Setelah tahap observasi, maka fokus sosialisasi dilakukan kepada mitra yaitu Guru SMP Negeri 1 Kahu mengenai pelaksanaan program PKM-PM pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan proses sosialisasi melibatkan 10 orang anggota mitra termasuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, Guru Tutor/Senior serta Tim Pelaksana PKM-PM secara luring. Tahapan ini memberikan informasi kepada mitra mengenai tujuan PKM-PM serta manfaat dan informasi integrasi *elong ugi* dalam pembelajaran dilaksanakan agar mitra mampu memahami mengenai alur pelaksanaan PKM-PM.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM-PM

2. Tahap Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara blended dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid.19. Tahap awal pelatihan tetap memberikan informasi dan mengingatkan kepada seluruh peserta (anggota mitra) untuk menggunakan masker, memakai hand sanitizer dan mencuci tangan. Tahapan inti dari pelatihan ini adalah memberikan pelatihan cara mengintegrasikan *elong ugi* dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media interaktif agar lebih menarik. Alur pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 dari tahapan mendengar hingga melakukan pemaknaan karakter pada *elong ugi*.



Gambar 2. Alur Rancangan Proses Introduksi Pemanfaatan Media Elong Ugi dalam Proses Pembelajaran Pada Guru SMP Negeri 1 Kahu (Mitra)



3. Tahapan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan PKM-PM ini adalah mereduksi kendala-kendala mitra dalam menerapkan elong ugi dalam pembelajaran terutama guru yang telah mencoba menggunakan dalam pembelajaran kepada peserta didik.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai tahapan yang dirumuskan dalam metode pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi

Tahapan ini dilaksanakan sosialisasi dalam bentuk seminar singkat mengenai pelaksanaan PKM-PM agar mitra, yakni Guru SMP Negeri 1 Kahu secara persuasif memahami rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Seminar singkat yang dilaksanakan memberikan gambaran mengenai pemanfaatan elong ugi dalam proses pembelajaran termasuk platform yang akan digunakan.



Gambar 3. Tahapan Sosialisasi

2. Tahap Pelatihan

Tahapan pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan ketua mitra yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kahu dengan anggota mitra serta tim pelaksana PKM-PM. Pada tahapana ini dilakukan tiga bentuk kegiatan yaitu pelatihan penulisan aksara lontarak secara digital, pelatihan penggunaan liveworksheet, dan pelatihan penggunaan quizizz (Asfar & Asfar, 2020). Tiga rangkaian pelatihan ini untuk memberikan kemudahan kepada mitra ketika akan menuliskan lirik-lirik ellong ugi yang diintegrasikan dengan mata pelajaran, selain itu penggunaan liveworksheet memudahkan guru merancang media pembelajaran yang interaktif, serta penggunaan quizizz akan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi (Fatmianeri, Hidayanto & Susanto, 2021).



Gambar 4. Tahapan Pelatihan Integrasi Elong Ugi dalam Pembelajaran

3. Tahap Pendampingan

Evaluasi hasil pelaksanaan merupakan refleksi dari hasil pelaksanaan PKM-PM terkait dengan persentase kemajuan secara menyeluruh berdasarkan target luaran yang telah dilaksanakan oleh im Pelaksana PKM-PM, evaluasi ini dijabarkan pada tabel 1.

Tabel. 1 Evaluasi Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Guru SMP Negeri 1 Kahu

Target	Sebelum	Sesudah	Persentase
Pelatihan Penggunaan Media Interaktif	Tidak ada pelatihan media interaktif dimana guru hanya menggunakan Wa dan Telegram	Guru mengenal dan mengaplikasikan media interaktif berupa <i>Liveworksheet</i> , <i>Quizizz</i> dan <i>Kahoot</i> .	100%
Integrasi Elong ugi dalam pembelajaran	Tidak ada integrasi budaya lokal dalam pembelajaran (mata pelajaran umum)	Guru mampu mengimplementasikan budaya lokal dalam pembelajaran dan pengintegrasikan dalam media pembelajaran seperti <i>Liveworksheet</i> , <i>Quizizz</i> dan <i>Kahoot</i> .	100%

DISKUSI

Integrasi elong ugi dalam pembelajaran melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PKM-PM memberikan antusiasme mitra, yakni guru dalam mengikuti setiap tahapan yang dilaksanakan. Pelatihan ini memberikan dampak signifikan akan peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra dalam memanfaatkan elong ugi dalam proses pembelajaran (Asfar et al., 2021; Yasser et al., 2019; Asfar et al., 2019; Sumiati et al., 2021). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pada sisi kemampuan guru dalam retrieval kembali kemampuannya dalam membaca dan menuliskan kembali aksara lontara berdasar pada lirik-lirik elong ugi, tetapi mitra dapat pula memanfaatkan penulisan aksara



lontarak secara digital (Syaifullah et al., 2020). Peningkatan keterampilan mitra dalam memanfaatkan aplikasi atau platform pembelajaran memberikan motivasi kepada mitra untuk segera mencoba ke dalam proses pembelajaran sesungguhnya kepada peserta didik khususnya dalam pembelajaran sistem daring (Asfar et al., 2021; Asfar, Widiastini & Rahman, 2019; Yasser et al., 2020).

Peningkatan keterampilan mitra nampak pada kemampuan mitra dalam menggunakan *elong ugi* sebagai media interaktif dimana mitra mampu mengenali dan mengaplikasikan platform atau aplikasi interaktif berupa *liveworksheet* dan *quizziz*. Pengintegrasian *elong ugi* dalam perancangan pembelajaran oleh mitra, memberikan peningkatan keterampilan yang nampak pada mitra mampu menuliskan aksara lontarak melalui lirik-lirik *elong ugi* secara digital dan mampu membuat media pembelajaran *liveworksheet* dan *quizziz*. Selain itu, antusiasme mitra ingin mengenal lebih jauh aplikasi platform pembelajaran interaktif pula dalam proses pembelajaran dengan memberikan pelatihan tambahan berupa pengaplikasian *kahoot* dalam pembelajaran sebagai benchmark guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Dampak sosial dalam pengintegrasian *elong ugi* dalam pembelajaran akan menjadi salah satu strategi dalam pewarisan budaya melalui pendidikan yang akan menjadi stimulus dalam menghambat punahnya tradisi lokal khususnya peminatan akan pengetahuan peserta didik dalam mengetahui *elong ugi*.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu melalui kegiatan PKM-M mampu memperkenalkan *Elong ugi* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai wadah penguatan karakter siswa termasuk pewarisan budaya dalam pendidikan. Pelaksanaan PKM-PM memberikan peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra dalam melakukan instalasi *platform* media pembelajaran online seperti *Liveworksheet* hingga mampu merancang evaluasi yang dapat menjadi rekomendasi pembelajaran interaktif selama melakukan pembelajaran secara daring maupun luring.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan PKM-5 Bidang pendanaan tahun 2021, Mitra guru-guru SMP Negeri 1 Kahu, Pemerintah Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, Universitas Muhammadiyah Bone, dan Dosen dan Staf, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan ini.

Daftar Referensi

- [1] Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. 2019. *Teori Behaviorisme*. https://www.researchgate.net/publication/331233871_TEORI_BEHAVIORIS_ME_Theory_of_Behaviorism. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- [2] Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Cheriani, C., Kurnia, A., & Asfar, A. H. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran RICH (*Relating, Inquiring, Collaborating, Hiring*) terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 195–199.



- <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1939/1782>
- [3] Asfar, A.M.I.T., & Asfar, A.M.I.A. 2020. Menjaga Keamanan Akun Email Pra dan Pasca Menggunakan Aplikasi Zoom. [https://www.researchgate.net/publication/340967704 Menjaga Keamanan Akun Email Pra dan Pasca Menggunakan Aplikasi Zoom](https://www.researchgate.net/publication/340967704_Menjaga_Keamanan_Akun_Email_Pra_dan_Pasca_Menggunakan_Aplikasi_Zoom). Diakses pada tanggal 20 Juni 2021. DOI: [10.13140/RG.2.2.36168.47362](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36168.47362)
- [4] Asfar, A.M.I.A., Rifai, A., Ilham, I., Damayanti, D.J., & Asfar, A.M.I.T. 2021. Pengolahan Ikan Teri Kering Menjadi Abon Asin Gammi. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 176-180.
- [5] Asfar, A.M.I.A., Yasser, M., Istiyana, A.N., Asfar, A.M.I.T., & Kurnia, A. 2021. Transformasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Parede Sebagai Produk Sambel Kerak Minyak. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2): 384-391. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5267>
- [6] Asfar, A.M.I.T., Widiastini, A., & Rahman, A. 2019. Pengolahan Kayu Sepang (*Caesalpinia sappan L.*) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 97-104.
- [7] Aziz, A. 2012. Aktualisasi Lagu Bugis Sebagai Salah Satu Alternatif Revitalisasi Sastra Daerah Sulawesi Selatan. 4 (1):21-29.
- [8] Fatmianeri, Y., Hidayanto, E., & Susanto, H. 2021. Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction untuk Pembelajaran Blended Learning. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 50-56. DOI: [10.25273/jipm.v10i1.8709](https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.8709)
- [9] Nur, A.S.A., Ramli, A., Inanna., Asfar, A.M.I.A., Asfar., A.M.I.T. 2021. Analysis Curiosity and Analogy Abilities of College Student Reviewed From A Scientific Approach at the University of Muhammadiyah Bone. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(5): 590-609.
- [10] Sumiati, Asfar, A.M.I.T., Asfar, A.M.I.A., Aswan, A., Dahniar., & Hasanuddin, D. 2021. Habis Manis Sepah Jadi Uang: Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Boneka Arang Aktif. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2): 400-407.
- [11] Syaifullah, A., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Nurannisa, A.F.A., Marlina., & Nurjannah, S. 2020. Perancangan Science Corner (Sci-Co) Sebagai Media Bantu Visual Image Bagi Guru TK PGRI Palattae. *SPEKTA*, 1(2): 65-72.
- [12] Warsihna, J. 2013. Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Menengah sebagai Alternatif Penunjang Pendidikan Menengah Universal. *Jurnal Teknodik*. 17(4): 448- 456.
- [13] Yasser, M., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Rianti, M., & Budianto, E. 2019. Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recengan Kombinasi. *Journal of Dedicators Community, Edisi Khusus Hasil Sembadha 2019*, 1-10. DOI: [10.340001/jdc.v3i3.1021](https://doi.org/10.340001/jdc.v3i3.1021)
- [14] Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., & Budianto, E. 2020. Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 42-51.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN